

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN
PINTAR* KARYA *TERE LIYE***

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
FAIZHA RAHMAWATI**

21110053

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR KARYA TERE
LIYE***

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi satu persyaratan

Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama : Faizha Rahmawati

NIM : 21110053

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye disusun oleh:

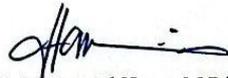
Nama : Faizha Rahmawati

NIM : 21110053

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Pembimbing 1,

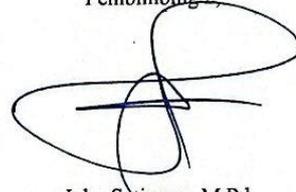


Dr Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN : 0706108701

Bojonegoro, 04 Juli 2025

Pembimbing 2,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN : 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Anallsis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye" disusun oleh:

Nama : Faizha Rahmawati

NIM : 21110053

Progam studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, 21 Juli 2025.

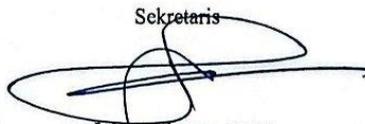
Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN : 0706058801

Sekretaris



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN : 0724128701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN : 0727028703

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN : 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faizha Rahmawati

NIM : 21110053

Progam studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

***ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN NOVEL
TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR KARYA TERE LIYE***

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, Saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

21110053

MOTTO

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arahan perencanaan”

(John F. Kennedy)

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

(Susi Pudjiastuti)

ABSTRAK

Rahmawati, Faizha, 2025. Analisis Penokohan dan Nilai – Nilai Pendidikan novel *Teruslah Bodoh jangan Pintar* karya Tere Liye. Tesis, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro 2025. Pembimbing (I) Dr Masnu'atul Hawa M.Pd. (II) Joko Setiyono M.Pd.

Kata kunci : Analisis, Novel, Penokohan, Nilai-nilai Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat dan teknik pustaka. Data divalidasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan interpretif dengan mengandalkan daya imajinatif, intuisi, dan daya kreasi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa terdapat Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan. Penokohan diantara lain yakni: (a) Tokoh Utama : Aktivistis Lingkungan, (b) Tokoh Tambahan : Ibu Bidan, Budi, Ibu Budi, Bapak Budi, (c) Tokoh Protagonis : Penulis (Ali), (d) Tokoh Antagonis : Mukti, (e) Tokoh sederhana : Ibu Siti, (f) Tokoh Bulat : Rudi, (g) Tokoh Statis : Hotma Cornelius, (h) Tokoh Berkembang : Dandy (i) Tokoh Tipikal : Ibu Siti, (j) Tokoh Netral : Pemilik Warung. Nilai-Nilai Pendidikan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye yakni (a) Nilai Pendidikan Religius, (b) Nilai Pendidikan Moral, c) Nilai Pendidikan Sosial (d) Nilai Pendidikan Budaya pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

ABSTRACT

Rahmawati, Faizha, 2025. Analysis of Characterization and Educational Values in the novel *Teruslah Bodoh Don't Be Smart* by Tere Liye. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro 2025. Advisor (I) Dr. Masnu'atul Hawa M.Pd. (II) Joko Setiyono M.Pd.

Keywords: *Analysis, Novel, Characterization, Educational Values.*

This study aims to describe the Characterization and Educational Values in the novel *Teruslah Bodoh Don't Be Smart* by Tere Liye. This research method uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques use listening, note-taking and library techniques. Data is validated using source triangulation and data triangulation. Data analysis techniques use interpretive by relying on imagination, intuition, and creativity. The results of this study indicate that there are Characterization and Educational Values. Characterization includes: (a) Main Characters: Environmental Activists , (b) Additional Characters: Midwife, Budi, Mrs. Budi, Mr. Budi, (c) Protagonist Character: Writer (Ali), (d) Antagonist Character: Mukti, (e) Simple Character: Mrs. Siti, (f) Round Character: Rudi, (g) Static Character: Hotma Cornelius, (h) Develop Character : Dandy, (i) Typical Character: Ibu Siti, (j) Neutral Character: Stall Owner. Educational Values in the novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* by Tere Liye are (a) Religious Education Values, (b) Moral Education Values, c) Social Education Values, (d) Cultural Education Values in the novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* by Tere Liye.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan Syukur atas limpahan Rahmat, nikmat, dan hidayah Allah SWT dengan kemudahan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1) Terkhususnya untuk Kedua orang tua yang bisa disebut sebagai cinta pertama serta panutan, yaitu Bapak Jali dan Ibu Yuliatin. Dan tak lupa kepada kedua mertua saya yaitu Bapak Kaswadi dan Ibu Siti Achiroh yang selalu memberi dukungan dan wejangan, terimakasih sudah menejadi sumber semangat dan inspirasi saya sebagai anak dan menantu. Dan tulisan ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih saya semoga selalu diberi Panjang umur dan sehat badan sampai tua nanti.
- 2) Terima kasih untuk suamiku yaitu kang Faiz yang selalu memberi dukungan penuh dari awal perkuliah sampai bisa dititik akhir ini, untuk Anakku yaitu adek Azizah terima kasih sudah hadir dalam keluarga kecil ini dan terima kasih sudah mau bekerja sama selama ibumu mengerjakan skripsi kamu pintar dan tidak pernah rewel dan maaf belum bisa menemani bermain, tapi skripsi ini ibu persembahkan untuk kamu juga.
- 3) Terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Masnuatul Hawa M.Pd, dan bapak Joko Setiyono, M.Pd. yang selama ini telah sabar dalam membimbing saya selama ini dalam mengerjakan skripsi, terima kasih atas arahan, waktunya, dan motivasinya. Dan tak lupa kepada kepada seluruh dosen yang selama ini telah mengajarkan ilmunya dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab. Semoga diberi kesehatan serta rejeki yang melimpah.
- 4) Terima kasih kepada teman-temanku Angkatan 2021 pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, terima kasih atas suprotnya dan waktunya selama 4 tahun ini. Semua waktu pernah kita Jalani bersama suka maupun duka, semoga kedepannya ilmu kita dapat bermanfaat dan bisa menegembangkan diluar sana.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq, dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang bebrjudul “Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye*” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendididkan Bahasa Indonesia.

Keberhasilan dalam menyusun proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukkungan dari berbagai pihak yang rela mendorong, mendukung, membantu serta memberi saran dan teguran kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti wajib menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini :

- 1) Ibu Dr. Dra. Junarti M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
- 2) Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. Selaku Dekan Fakkultas Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro
- 3) Bapak Joko Setiyono, M.Pd. Selaku ketua progam studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia
- 4) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian
- 5) Kepada kedua orang tua saya, kepada keluarga suami saya, saya ucapkan terima kasih telah mendukung dan mensupport saya sampai detik ini dan tidak pernah menghalangi niat saya untuk terus maju dan terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut, dan selalu mendidik untuk lebih baik kedepannya.
- 6) Kepada teman-teman saya Angkatan 2021, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kita telah berjuang bersama-sama dan semoga kita bisa sukses untuk kedepannya dan terima kasih atas persahabatan dan pertemanananya selama ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadi bahwa penyusunan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk terus meneliti. Akhirnya peneliti hanya bisa berdoa kepada Allah SWT memeberikan balasan amal bantuan dan smeoga dapat yang lebih baik untuk kedepannya.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
ABTRACT	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORI DAN KARANGKA BERPIKIR	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat karya sastra	13
2. Fungsi karya sastra.....	14
3. Jenis karya sastra.....	15
4. Hakikat novel	17
5. Hakikat pembelajaran.....	38
C. Karangka Berpikir	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknis Analisis Data.....	46
F. Teknik Validasi Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Analisis Penokohan novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> karya Tere Liye.	49
2. Analisis Nilai-nilai pendidikan novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> karya Tere Liye.	62
B. Pembahasan	64
1. Penokohan novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> karya Tere Liye.	64
2. Nilai-Nilai Pendidikan dalam novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> karya Tere Liye.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Waktu Penelitian	43
Tabel 4 1 Penokohan Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye.	49
Tabel 4 2 Paparan Data Nilai Pendidikan novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Karangka berfikir.....	42
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	98
Lampiran 1 Sinopsis	99
Lampiran 2 Sampul Depan Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye.	100
Lampiran 3 Sampul Belakang Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye	101
Lampiran 4 Biografi Pengarang Novel.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah sebuah kata yang dirangkai dengan indah, pengungkapan isi hati yaitu shaastra. Shaastra dalam bahasa Sansekerta memiliki arti ‘teks yang mengandung instruksi’ atau ‘pedoman’(Karim, c, Pustaka (2023)). Jadi Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis dan lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman hingga perasaan. Menurut Luxemburg dkk (1989), dalam tataran definitive, sastra dipahami sebagai suatu ciptaan, sebuah kreasi, yang semata-mata bukan sebuah imitasi atas kenyataan. Seperti yang dikatakan Klarer (2004) bahwa sastra disebut sebagai keseluruhan ekspresi tertulis, dengan batasan bahwa tidak setiap dokumen tertulis dapat dikategorikan sebagai sastra dalam pengertian yang lebih tepat.

Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Sumardjo dalam bukunya mengatakan bahwa karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawanya, rekaman ini menggunakan alat bahasa. Karena dengan inilah pengarah dapat menciptakan peristiwa atau kejadian yang menggambarkan kehidupan manusia

Menurut Madyananda dan Haryati (2017) karya sastra merupakan sebuah fenomena yang diciptakan oleh pengarang sebagai wujud dari ekspresi berdasarkan pengalaman-pengalaman penulis sendiri maupun orang lain. Karya

sastra ditulis oleh pengarah untuk menampilkan suatu peristiwa - peristiwa atau kejadian. Suatu kejadian dalam peristiwa yang terkandung dalam karya sastra dihidupkan oleh seorang tokoh - tokoh yang berperan penting dalam cerita. Karena dengan inilah pengarang dapat menciptakan suatu peristiwa atau kejadian dengan menggambarkan kehidupan manusia.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah hasil kreativitas manusia dari suatu permasalahan yang nyata dengan menggunakan bahasa yang indah sebagai media penyampaian. Karya sastra memiliki genre yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa merupakan karya sastra yang berbentuk cerita yang disampaikan menggunakan narasi, bentuk tulisan prosa berupa tulisan bebas dan tidak terikat dengan berbagai aturan dalam menulis, seperti rima, diksi, irama, dan lainnya. Salah satu dari bentuk prosa adalah novel.

Menurut Nurgiyantoro (2015) mendefinisikan novel sebagai cerita yang menyajikan suatu hal yang lebih banyak, rinci, detail, serta melibatkan banyak permasalahan yang rumit. Pandangan seseorang terhadap novel yaitu tentang lingkungan sosial yang ada disekitarnya dengan menciptakan suatu bentuk tulisan bahasa yang indah dan bermakna. Novel bukan hanya sekedar cerita fiktif melainkan bentuk dari kreativitas seseorang dalam mengolah sebuah pemikiran atau gagasan secara nyata. Dalam hal ini novel dapat dikategorikan sebagai bagian terpenting dari proses sosial dan kebudayaan.

Novel yang mempunyai dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik novel adalah unsur yang membangun suatu karya ataupun karangan novel yang terkait dengan tema, peristiwa, tokoh dan

penokohan, latar, sudut pandang, alur cerita, gaya bahasa yang digunakan serta amanat yang terkandung di dalamnya. Sementara unsur ekstrinsik novel adalah unsur luar yang ikut membangun dan mendukung sebuah novel. Menurut Nurgiyantoro (2010) unsur ekstrinsik novel merupakan unsur - unsur pembentuk sebuah novel yang ada di luar novel yang berpengaruh pada sistem organisme karya sastra.

Salah satu unsur intrinsik dalam sebuah novel adalah adanya penokohan. Setiap novel terdapat tokoh cerita yang membawa pesan, amanat dan moral. Menurut Nurgiyantoro (2018) penokohan memiliki arti luas dibandingkan “tokoh” bukan terkait masalah siapa tokoh cerita, melainkan juga watak, penempatan dan visualisasinya dalam cerita sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Sedangkan penokohan adalah upaya pengarang menampilkan tokoh - tokoh dalam cerita dan bagaimana tokoh tersebut.

Tokoh merupakan pelaku yang ada di dalam novel, sedangkan penokohan merupakan pemberian watak, sifat, atau karakter kepada setiap pelaku dalam novel tersebut. Tokoh merupakan gambaran salah satu pelaku dalam cerita, sedangkan penokohan merupakan gambaran dari seluruh pelaku dalam cerita. Menurut Aminuddin (2015) cara pengarang untuk menampilkan pelaku atau tokoh- tokoh dalam sebuah cerita disebut penokohan. Penokohan adalah bagaimana cara pengarang mengembangkan dan menggambarkan watak tokoh- tokoh atau pelaku dalam sebuah cerita rekaan (Esten dalam Purwanto, 2017)

Perwatakan atau karakter dalam sebuah cerita merujuk pada watak dan penempatan pada tokoh - tokoh tertentu hal ini sering disamakan artinya dengan

karakterisasi dan juga penokohan. Penokohan adalah gambaran tentang seseorang yang dipaparkan dengan jelas dalam sebuah cerita. Sebutan tokoh merujuk pada pelaku atau orang yang ada dalam cerita itu sendiri, sebagai contoh siapakah yang menjadi pelaku antagonis dan juga protagonis dalam cerita, siapa yang menjadi tokoh utama dalam novel tersebut, jumlah tokoh dalam novel (Nurgiyantoro, 2022).

Secara umum, novel berkedudukan sangat penting didalam kesusastraan. Sebabkan membantu para pembaca dapat mengetahui tentang tema, latar, gaya bahasa, alur serta perwatakan para pelaku-pelaku utama yang ada pada isi novel tersebut. Jadi, novel merupakan suatu karya sastra rekaan yang menceritakan kehidupan manusia dari masa ke masa yang dikemas dalam sebuah cerita yang indah dan dimengerti, sehingga novel merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan moral yang akan disampaikan melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan

Dalam suatu karya sastra terutama novel, secara tidak langsung pembaca juga yang terkandung dalam karya sastra dapat menjadi sarana untuk memberikan pendidikan yang positif kepada masyarakat khususnya pecinta sastra. Dalam hal ini, ditemukan banyak novel yang mengandung nilai pendidikan. Salah satunya adalah novel yang berjudul *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye ini menceritakan seorang pemuda bernama Ali yang tinggal di desa kecil dan menjalani kehidupan dengan sederhana. Buku ini juga menyentuh aspek spiritual dan emosional dari kebodohan dan kepintaran. Novel *Teruslah Bodoh Jangan*

Pintar juga menawarkan pandangan yang berbeda dan segar tentang bagaimana kita seharusnya memandang diri sendiri dan orang lain. Dengan cerita-cerita inspiratif dan refleksi mendalam, kebodohan sebagai bagian dari perjalanan menuju kebijaksanaan dan kebahagiaan sejati.

Tere Liye adalah penulis novel yang dikenal sudah menerbitkan kurang lebih 65 buku yang sudah dikeluarkan. *Tere Liye* adalah salah satu penulis Indonesia yang dikenal mampu menulis novel dalam berbagai genre. Buku pertama karya *Tere Liye* adalah *Bumi* yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2014. *Tere Liye*, penulis Indonesia, telah menerima beberapa penghargaan, di antaranya: *IKAPI Award 2016*, *Apresiasi di Islamic Book Fair*. *Tere Liye* adalah penulis yang dikenal karena karyanya yang menyentuh hati pembaca, menggunakan bahasa

Hal inilah yang membuat novel menjadi salah satu bahan ajar yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, banyak nilai-nilai positif yang ada didalam novel, salah satunya nilai dari sebuah karya sastra yang berupa novel yaitu nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan suatu yang sudah diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat (Fitriati, 2015).

Nilai pendidikan yang dimaksud dalam novel adalah nilai pendidikan yang mampu mendidik peserta didik agar dapat menjadi manusia yang baik dan berpendidikan. Adapun macam-macam nilai pendidikan diantaranya adalah nilai religi, nilai budaya, nilai moral dan nilai sosial. Nilai pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia termasuk salah satu nilai yang penting. Oleh sebab itu, nilai pendidikan perlu diajarkan untuk menanamkan hal-hal yang

positif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu novel. Diharapkan setelah membaca novel, siswa dapat menemukan nilai - nilai yang terkandung dalam novel tersebut serta dapat dijadikan contoh dan diterapkan disekolah, karena di dalam suatu novel pengarang pasti menyisipkan nilai - nilai pendidikan yang positif secara tidak langsung melalui bahasa yang komunikatif, hal tersebut dapat berguna untuk didik peserta didik ke arah yang lebih baik.

Adapun alasan penelitian novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye* karena dalam novel ini banyak menampilkan persoalan hidup yang menarik, tokoh dan penokohan yang mempunyai watak berbeda-beda yang belum diungkapkan satu - satu serta banyak nilai – nilai pendidikan yang bermanfaat bagi pembacanya. Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye* merupakan salah satu novel yang menaburkan nilai - nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan memiliki peran penting dalam dunian Pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, beriman dan bertaqwa. Sehingga peneliti dapat memanfaatkan novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye* untuk menganalisis nilai - nilai pendidikan serta dapat menerapkan dalam pembelajaran untuk siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diurai diatas permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai;

1. Bagaimana penokohan yang digambarkan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye*?

2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye
2. Untuk Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian agar menambah wawasan tentang kajian penokohan khusus novel yang nantinya diterapkan menjadi referensi untuk penelitian.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari manfaat praktis ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, anatar lain ;

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran kepada guru untuk mempertimbangkan sebuah novel sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Menambah bahan materi ajar telaah karya sastra yang menggunakan analisis penokohan dan nilai-nilai Pendidikan.

2. Bagi Siswa

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang penokohan dan nilai-nilai Pendidikan
- b. dalam novel, khusus pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami pembelajaran sastra disekolah dan siswa dapat mempraktekkan pembelajaran sastra dalam kehidupan yang nyata.

3. Bagi pembaca

- a. Dapat membantu pembaca menambah wawasan dan kepada penikmat sastra
- b. tentang penokohan dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
- c. Memberikan pengetahuan tentang telaah karya sastra yang menggunakan analisis penokohan dan nilai-nilai Pendidikan.

4. Bagi peneliti

- a. Semoga hasil penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dan bisa bermanfaat.
- b. Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai unsur intrinsik yang khususnya penokohan, dan nilai-nilai pendidikan dari novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

E. Definisi Operasional

1. Analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenarannya (Sulchan Yasyin, 1997).
2. 2. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh dalam ceritanya, termasuk bagaimana tokoh tersebut diposisikan dan dilukiskan (Raras Hafidha sari : 2022)
3. Novel merupakan. Karangan yang berbentuk prosa yang didalamnya mengundang cerita kehidupan seseorang dengan memperlihatkan watak dan sifat setiap pelaku (Aziz dan Abdul Hasim, 2010).
4. Nilai-nilai pendidikan merupakan hal-hal yang memberikan suatu ajakan,tuntutan kepada peserta didikan dalam perkembangan hingga tercapaik kedewasaan baik jasmani maupun rohani.